



ANALISIS GAYA BAHASA DALAM MENULIS PUISI BEBAS PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN

Winda Kholila

Email: windakholidind19@gmail.com¹

Universtas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Devinna Riskiana Aritonang

Email: devinna.riskiana@um-tapsel.ac.id

Universtas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Husniah Ramadhani Pulungan

Email: husniah.ramadhani@um-tapsel.ac.id

Universtas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya bahasa dalam menulis puisi bebas peserta didik kelas X di SMA Negeri 4 Padangsidempuan. Metode penelitian ini merupakan metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini yaitu: guru, peserta didik kelas X MIA 6 yang berjumlah 35 peserta didik, dan terakhir adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, membagikan lembar soal prapenelitian, membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis yaitu dengan membaca, menerjemahkan makna puisi, dan menganalisis jenis gaya bahasa yang digunakan oleh peserta didik dalam menulis puisi bebas. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat lima jenis gaya bahasa yang muncul sebanyak 92 kali penggunaannya oleh peserta didik, di antaranya: simile, metafora, personifikasi, satire, dan hiperbola. Hiperbola menjadi gaya bahasa yang paling dominan muncul pada puisi bebas peserta didik. Karakteristik tema yang paling banyak digunakan adalah tema perasaan.

Kata Kunci: *Gaya Bahasa, Menulis, Puisi Bebas.*

Abstract

This study aims to analyze the style of language in writing free poetry for class X students at SMA Negeri 4 Padangsidempuan. Method this research is a qualitative method. The informants in this study were: teachers, class X MIA 6 students, totaling 35 students, and finally the researchers themselves. Data collection techniques in this study were interviews, distributing pre-research question sheets, distributing Student Worksheets (LKPD), and documentation. The data analysis technique in this study was to use analysis, namely by reading, translating the meaning of the poem, and analyzing the type of language style used by students in writing free poetry. Based on the results of the study, there were five types of figurative language that appeared 92 times used by students, including: simile, metaphor, personification, satire, and hyperbole. Hyperbole is the dominant style of language that appears in students' free poetry.

Keywords: *Language Style, Writing, Free Poetry.*

PENDAHULUAN

Puisi merupakan salah satu bagian karya sastra yang tidak lepas dari kreativitas pengarang dengan pemilihan kata yang indah dan memiliki makna yang di dalamnya terdapat gaya bahasa yang digunakan pengarang untuk melihat watak seorang penulis dengan mengungkapkan pikiran melalui ciri khas bahasa. Kemudian, puisi menurut Rachmadani (2017:1) sering kali muncul di media sosial sebagai wujud ungkapan atau pengekspresian seseorang, khususnya di kalangan remaja. Biasanya, seseorang menceritakan sesuatu yang sedang dirasakannya dengan menggunakan pilihan kata-kata yang indah atau puitis, yang tanpa sadar merupakan salah satu wujud dari puisi yang diungkapkan dengan bentuk tulisan atau sering disebut dengan *caption* yang biasanya diunggah di media sosial, seperti: *Line, Facebook, Twitter, Tiktok, dan Instagram*.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa puisi menjadi salah satu bagian karya sastra yang merupakan wujud ungkapan perasaan seseorang yang di dalamnya terdapat gaya bahasa yang digunakan penyair atau pengarang untuk mengungkapkan pikiran secara imajinasi melalui ciri khas bahasa. Selain itu, puisi tidak akan memiliki keindahan dari setiap bahasa dan pilihan kata yang digunakan jika tidak memiliki gaya bahasa, sehingga gaya bahasa menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam menciptakan sebuah makna yang tersirat. Makna yang tersirat membutuhkan latihan untuk memunculkannya dalam bentuk gaya bahasa, oleh karena itu diperlukan analisis gaya bahasa dalam menulis puisi bebas yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Proses latihan tersebut dapat diperoleh peserta didik dari pembelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pembelajaran menulis puisi dapat membantu peserta didik untuk mengekspresikan perasaan dan pengalamannya, serta mengekspresikan ide ataupun gagasannya ke dalam sebuah karya puisi. Guru dapat membantu peserta didik untuk mencurahkan ide, isi hati atau perasaan, serta pengalamannya melalui gaya bahasa dengan cara pelatihan menulis puisi bebas. Hal ini bertujuan mendorong peserta didik untuk berimajinasi dan belajar bermain dengan kata-kata, sehingga peserta didik menyadari bahwa imajinasinya dapat menjadi sebuah karya tulis berupa puisi bila peserta didik dapat memilih dan menyesuaikan gaya bahasa dan dapat memilih kata-kata dengan indah untuk ditulis dalam puisi yang menjadi sebuah karya.

Analisis gaya bahasa dalam menulis puisi bebas dapat dikaitkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar kelas X semester 2 (genap) KD 4.17 tentang menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan). Penulis berharap, penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam mempelajari gaya bahasa khususnya menulis puisi bebas, baik dari segi mengidentifikasi, mendemonstrasikan, menganalisis, menulis dan memotivasi peserta didik untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang tercantum dalam Kurikulum Merdeka Belajar.

Sayangnya, masih terdapat kendala bagi peserta didik dalam menulis puisi bebas yang memunculkan penggunaan gaya bahasa. Berdasarkan hasil wawancara dengan tanya jawab yang dilakukan secara langsung dan dengan melalui *Google form* pada hari Selasa, 7 Maret 2023 dengan Ibu Suryaningsih Siregar, S.Pd. sebagai salah seorang Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 Padangsidempuan telah ditemukan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menulis puisi bebas di antaranya: peserta didik kurang banyak membaca, sehingga tidak menguasai kosakata yang akan digunakan dalam menulis puisi bebas, kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan ide ataupun gagasan yang dimilikinya untuk dituangkan dalam sebuah tulisan, dan peserta didik menganggap pembelajaran puisi itu terlalu monoton dan membosankan.

Kemudian, penelitian yang relevan terkait dengan penggunaan gaya bahasa dalam menulis puisi bebas dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut.

Hasanah, dkk. (2019) yang meneliti gaya bahasa dari puisi karya Fadli Zon, seperti: andiplosis, anaphora, epizeukis, aliterasi, epitet, personifikasi, innuendo, sarkasme, dan sinisme. Dewi, dkk. (2020) meneliti gaya bahasa pada puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pasir kuda berupa personifikasi, repetisi, dan hiperbola. Sahrang, dkk. (2021) meneliti pengaruh penguasaan gaya bahasa maupun diksi terhadap kemampuan menulis puisi Bugis siswa kelas X IPA II SMA Negeri 9 Wajo. Henilia (2022) meneliti 38 jenis gaya bahasa yang digunakan pada puisi, dan gaya bahasa yang paling dominan adalah: personifikasi, anadiplosis, simile, anafora, dan erotesis. Azis (2022) meneliti penggunaan metode *mixed method* (metode riset campur sari) dengan tipe *embedded design* pada pembelajaran puisi yang berorientasi pada gaya bahasa.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan sebelumnya, maka dapat dilihat bahwa penelitian yang menganalisis terkait dengan gaya bahasa dan puisi telah banyak dilakukan. Namun, *research gap* penelitian kali ini di antara penelitian puisi dan gaya bahasa lainnya terletak pada analisis gaya bahasa dalam menulis puisi bebas oleh peserta didik. Peserta didik terpilih dari SMA Negeri 4 Padangsidempuan sesuai dengan observasi awal peneliti pada prapenelitian. Dengan demikian, peneliti termotivasi untuk meneliti “Menganalisis Gaya Bahasa dalam Menulis Puisi Bebas Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 4 Padangsidempuan” yang dibatasi pada gaya bahasa simile, metafora, personifikasi, satire, dan hiperbola saja. Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah mendeskripsikan klasifikasi gaya bahasa yang digunakan oleh peserta didik kelas X MIA 6 di SMA Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2022-2023 dalam menulis puisi bebas, mendeskripsikan gaya bahasa yang dominan digunakan peserta didik kelas X MIA 6 di SMA Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2022-2023 dalam menulis puisi bebas, dan mendeskripsikan karakteristik gaya bahasa berdasarkan tema peserta didik kelas X MIA 6 di SMA Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2022-2023 dalam menulis puisi bebas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya bahasa dalam menulis puisi bebas peserta didik kelas X di SMA Negeri 4 Padangsidempuan. Metode penelitian ini merupakan metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah: guru, peserta didik kelas X MIA 6 yang berjumlah 35 peserta didik, yang terdiri dari 18 perempuan dan 17 laki-laki, dan terakhir adalah peneliti sendiri.

Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: pertama, wawancara dengan Ibu Suryaningsih Siregar, S.Pd sebagai salah seorang Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 Padangsidempuan dengan menanyakan 10 soal pertanyaan terkait pembelajaran mengenai puisi bebas. kedua, membagikan lembar soal prapenelitian secara langsung kepada peserta didik kelas X MIA 6 yang terdiri dari 10 butir soal. Ketiga, membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara langsung yang terdiri dari 1 soal. Terakhir, dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan data primer. Hal ini disebabkan oleh data-data yang diambil dan kemudian terkumpul merupakan dokumen-dokumen tertulis yaitu puisi bebas peserta didik kelas X MIA 6.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis, yaitu dengan membaca, memahami atau menerjemahkan makna puisi secara sungguh-sungguh, dan menganalisis jenis gaya bahasa yang digunakan oleh peserta didik kelas X MIA 6 dalam menulis puisi bebas. setelah data dianalisis dan dikelompokkan sesuai dengan jenis gaya bahasa, peneliti dapat menarik kesimpulan dari data yang diperoleh untuk menunjukkan deskripsi klasifikasi gaya bahasa, deskripsi gaya bahasa yang dominan, dan deskripsi karakteristik gaya bahasa berdasarkan tema yang digunakan oleh peserta didik dalam menulis puisi bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian kali ini diperoleh dari analisis data yang telah dilaksanakan pada peserta didik kelas X MIA 6 di SMA Negeri 4 Padangsidempuan sebagai berikut.

1. Deskripsi Klasifikasi Gaya Bahasa yang Digunakan oleh Peserta Didik Kelas X MIA 6 di SMA Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2022-2023 dalam Menulis Puisi Bebas

Deskripsi klasifikasi gaya bahasa yang digunakan dalam menulis puisi bebas dari peserta didik kelas X MIA 6 di SMA Negeri 4 Padangsidempuan dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Klasifikasi Gaya Bahasa

No.	Nama Peserta Didik	Gaya Bahasa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	Ahmad Hafiz (AH)	-	4	-	-	3	7
2.	Aji (Aj)	-	-	1	-	-	1
3.	Alya Zahra Khoirunnisa (AZK)	1	1	-	-	-	2
4.	Annisa Fitri (AF)	-	-	-	-	3	3
5.	Arlyansyah (Arl)	-	-	1	-	2	3
6.	Arman Saputra Rambe (ASR)	-	-	-	-	-	-
7.	Bagus Pratama (BP)	-	-	-	-	-	-
8.	Dayat Saputra (DS)	1	1	-	-	1	3
9.	Dini Anggraini (DA)	-	-	2	-	2	2
10.	Elsa Mithalina Hsb (EMH)	1	-	-	-	-	1
11.	Fazry Alparizi (FA)	1	-	-	-	4	5
12.	Fahril Wahyu Romadhon (FWR)	-	-	-	-	-	-
13.	Febriansyah (Fbr)	-	-	-	-	-	-
14.	Hikmah Fauziah (HF)	-	-	-	3	-	3
16.	Ikhsan Amali (IAm)	-	-	1	-	3	4
17.	Ismail Hasan (IH)	-	-	-	-	3	3
18.	Keysha Mutiara Sari (KMS)	-	-	-	-	3	3
19.	Khoirunnisa (Khr)	-	-	-	1	-	1
20.	Mirna Amelia Sarumpaet (MAS)	-	2	-	1	1	4
21.	Mhd. Isrok (MI)	-	1	-	-	1	2
22.	Muktar Sarif (MSrf)	-	-	-	-	2	2
23.	Mutiara Sari (MSri)	4	-	-	-	-	4
24.	Najwan Risky (NR)	-	-	-	-	6	6
25.	Nazwa Auliya (NA)	-	1	-	1	-	2
26.	Nur Aisyah Simamora (NAS)	-	-	-	-	1	1
27.	Puji Kartika (PK)	1	-	1	-	7	9
28.	Rahmi Sihombing (RS)	-	-	-	-	-	-
29.	Regxa Maulana (RM)	-	-	-	-	1	1
30.	Riski Amelia (RA)	-	-	-	-	4	4
31.	Riski Mora Sari (RMS)	1	-	-	-	-	1
32.	Rodiatul Adawiyah (RAd)	-	-	-	-	1	1
33.	Syilpia Lia Putri (SLP)	-	1	2	-	1	4
34.	Wardiah Natasya Lubis (WNL)	-	-	-	2	-	2
35.	Yazid Anshari (YA)	-	-	-	-	4	4
Total		11	12	8	8	55	92

Keterangan:

- | | |
|-------------------------------|--------------------------------|
| 1 : Gaya Bahasa Simile | 4 : Gaya Bahasa Satire |
| 2 : Gaya Bahasa Metafora | 5 : Gaya Bahasa Hiperbola |
| 3 : Gaya Bahasa Personifikasi | - : Tidak Terdapat Gaya Bahasa |

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa temuan analisis klasifikasi gaya bahasa dari 35 peserta didik meliputi lima gaya bahasa. Kemunculan dari lima gaya bahasa tersebut diperoleh dari puisi bebas yang telah ditulis oleh peserta didik kelas X MIA 6 pada saat dilaksanakannya penelitian di SMA Negeri 4 Padangsidempuan. Klasifikasi dari lima gaya bahasa tersebut menunjukkan bahwa gaya bahasa simile yang diberi kode nomor 1 muncul sebanyak 11 data. Gaya bahasa metafora diberi kode nomor 2 muncul sebanyak 12 data. Gaya bahasa personifikasi yang diberi kode nomor 3 muncul sebanyak 8 data. Gaya bahasa satire yang diberi kode nomor 4 muncul sebanyak 8 data. Terakhir, gaya bahasa hiperbola yang diberi kode nomor 5 muncul sebanyak 55 data. Dengan demikian, total seluruh jumlah gaya bahasa yang ditemukan dari menulis puisi bebas peserta didik kelas X MIA 6 berjumlah 92 data.

2. Deskripsi Gaya Bahasa yang Dominan Digunakan Peserta Didik Kelas X MIA 6 di SMA Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2022-2023 dalam Menulis Puisi Bebas

Deskripsi gaya bahasa yang dominan digunakan dalam menulis puisi bebas oleh peserta didik kelas X MIA 6 di SMA Negeri 4 Padangsidempuan yang seharusnya diperoleh dari 35 peserta didik menjadi 30 peserta didik saja. Hal ini karena terdapat 5 peserta didik yang tidak menggunakan gaya bahasa sama sekali. Penjelasannya dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Gaya Bahasa yang Dominan

No.	Gaya Bahasa	Data	Peserta Didik
1.	Hiperbola	55	21
2.	Metafora	12	8
3	Simile	11	8
4.	Personifikasi	8	6
5.	Satire	8	5

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat dijelaskan bahwa gaya bahasa yang dominan pada karya puisi bebas peserta didik kelas X MIA 6 dari 30 puisi bebas ditemukan 92 kali penggunaan gaya bahasa. Pertama, hiperbola digunakan oleh 21 peserta didik dengan jumlah 55 data sekaligus sebagai gaya bahasa yang paling dominan muncul pada data puisi bebas peserta didik. Kedua, metafora digunakan oleh 8 peserta didik dengan jumlah 12 data. Ketiga, simile digunakan oleh 8 peserta didik dengan jumlah 11 data. Keempat, personifikasi digunakan oleh 6 peserta didik dengan jumlah 8 data. Terakhir, satire digunakan oleh 5 peserta didik dengan jumlah 8 data.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas X MIA 6 lebih cenderung menggunakan gaya bahasa hiperbola, dibandingkan dengan gaya bahasa simile, metafora, personifikasi, dan satire. Hal ini terjadi karena peserta didik ingin menyampaikan isi puisinya dengan lebih ekspresif dan berkesan dengan menggunakan gaya bahasa hiperbola. Namun, peserta didik yang menggunakan gaya bahasa simile, metafora, personifikasi, dan satire memiliki pemahaman penggunaan gaya bahasa yang meningkat. Dengan demikian, penggunaan gaya bahasa yang sangat kontras tersebut dapat menjadi bahan masukan yang berharga dalam peningkatan proses pembelajaran berikutnya.

3. Deskripsi Karakteristik Gaya Bahasa Berdasarkan Tema Peserta Didik Kelas X MIA 6 di SMA Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2022-2023 dalam Menulis Puisi Bebas

Deskripsi karakteristik gaya bahasa berdasarkan tema dalam menulis puisi bebas oleh peserta didik kelas X MIA 6 memiliki beragam keunikan dan keistimewaan jika dilihat dari segi tema yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu ditemukan bahwa ada beberapa karakteristik gaya bahasa berdasarkan tema yang digunakan peserta didik kelas X MIA 6 dalam menulis puisi bebas yang dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Tema Puisi Bebas

No.	Tema	Judul	Jumlah
1.	Ketuhanan	Maafkan Aku Tuhan	1
2.	Alam	Desaku	5
		Hutan Masa Depan	
		Gunung Botak	
		Hutan yang Malang	
		Keindahan Alam Ini	
3.	Orang Tua	My Mather is Super Hero	4
		Untuk Ayah dan Ibuku	
		Rindu Ini Untukmu Ayah	
		Ibuku Adalah Surga Hatiku	
4.	Perasaan	Rindu	10
		Senyum	
		Dimabuk Asmara	
		Lebih dari Hancur	
		Luka yang Kau Berikan	
		Gagal	
		Bahasa Sikapmu	
		Pelampiasan	
		Bertahan	
		Bersamamu	
5.	Impian	Hasil Akhir Tak Mengkhianati Usaha	6
		Mimpi Itu Indah	
		Kegelapan	
		Menuntut Ilmu	
		Sepercik harapan	
		Khayalan	
No.	Tema	Judul	Jumlah
6.	Pahlawan	Kartini	1
7.	Persahabatan	Sahabat	2
		Teman	
8.	Jabatan	Pejabat	1
9.	Profesi	Guru	1
10.	Situasi	Jingga di Kala Senja	3
		Waktu	
		Penantian	
11.	Benda	Buku	1
Total			11

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari hasil analisis data yang diperoleh ditemukan 11 tema. Hal ini dilihat berdasarkan tema puisi bebas peserta didik

kelas X MIA 6 yang meliputi ketuhanan, alam, orang tua, perasaan, impian, pahlawan, persahabatan, jabatan, profesi, situasi, dan benda. Karakteristik tema yang paling mendominasi adalah tema perasaan sebanyak 10 judul. Selanjutnya, tema yang menjadi pilihan peserta didik lainnya terdiri dari: tema impian sebanyak 6 judul, tema alam sebanyak 5 judul, tema orang tua sebanyak 4 judul, tema situasi sebanyak 3 judul, dan tema persahabatan sebanyak 2 judul. Sementara itu, tema yang jarang digunakan oleh peserta didik kelas X MIA 6 adalah tema tentang ketuhanan, pahlawan, jabatan, profesi, dan benda masing-masing sebanyak 1 judul.

B. Pembahasan

Pembahasan penelitian ini akan mengkritisisasi antara temuan penelitian analisis data dengan teori pakar yang dirujuk. Rincian pembahasan akan dipaparkan sesuai dengan urutan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Pembahasan Deskripsi Klasifikasi Gaya Bahasa yang Digunakan oleh Peserta Didik Kelas X MIA 6 di SMA Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2022-2023 dalam Menulis Puisi Bebas

Pembahasan mengenai deskripsi klasifikasi gaya bahasa dalam menulis puisi bebas oleh peserta didik kelas X MIA 6 dapat dikaitkan dengan teori Altenbern. Menurut Altenbern (dalam Pradopo, 2009:62) ada tujuh jenis gaya bahasa yang digunakan untuk menulis puisi, terdiri dari: gaya bahasa simile, metafora, perumpamaan epos, personifikasi, metonimi, sinekdoki, dan allegori. Sementara itu, pada penelitian ini gaya bahasa yang ditemukan dari puisi bebas peserta didik kelas X MIA 6 hanya lima jenis gaya bahasa saja. Kelima gaya bahasa tersebut yaitu simile, metafora, personifikasi, satire, dan hiperbola. Perbedaan antara gaya bahasa Altenbern dengan gaya bahasa pada penelitian ini terletak pada gaya bahasa satire dan hiperbola yang muncul di luar tujuh jenis gaya bahasa puisi versi Altenbern. Hal ini menandakan adanya gejala ideosinkretis (gejala keanehan) yang muncul pada tingkat pemahaman penggunaan gaya bahasa dalam menulis puisi bebas peserta didik di kelas X.

Apabila ditelusuri kembali, mengapa peserta didik memunculkan satire dan hiperbola pada tulisannya, maka dapat dilihat dari pengertiannya. Satire merupakan ungkapan yang menggunakan parodi, sarkasme, dan ironi yang bertujuan untuk menertawakan kebiasaan, gagasan, dan mengancam (Wicaksono, 2014:44). Sementara itu, hiperbola merupakan jenis gaya bahasa yang berlebih-lebihan yang digunakan untuk mengungkapkan suatu kejadian (Wardoyo, 2013:29). Ternyata, kedua gaya bahasa tersebut cenderung mengekspresikan pada perasaan dan sindiran halus maupun kritik seseorang yang berada pada usia remaja. Fenomena tersebut dapat membuktikan bahwa kecenderungan pilihan tema perasaan yang dominan pada peserta didik turut mempengaruhi pilihan gaya bahasa yang digunakan sekaligus dapat menunjukkan kebutuhan terhadap sebuah pengakuan.

2. Pembahasan Deskripsi Gaya Bahasa yang Dominan Digunakan Peserta Didik Kelas X MIA 6 di SMA Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2022-2023 dalam Menulis Puisi Bebas

Pembahasan mengenai deskripsi gaya bahasa yang dominan digunakan oleh peserta didik kelas X MIA 6 dalam menulis puisi bebas dapat dilihat pada Diagram 4.1 di bawah ini.

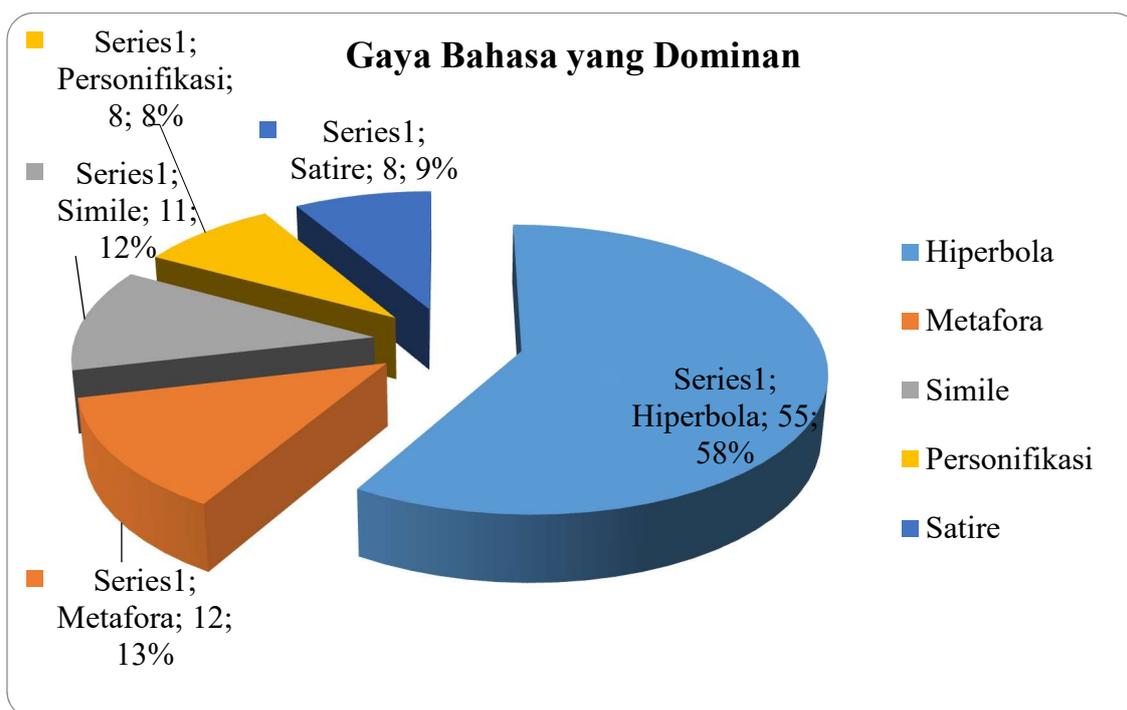


Diagram 4.1 Gaya Bahasa yang Dominan

Berdasarkan Diagram 4.1 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa gaya bahasa yang dominan dari 30 puisi bebas peserta didik kelas X MIA 6 ditemukan penggunaan gaya bahasa hiperbola dengan persentase 58%. Kedua, gaya bahasa metafora dengan persentase 13%. Ketiga, gaya bahasa simile dengan persentase 12%. Keempat, gaya bahasa personifikasi sebanyak 8%. Terakhir, gaya bahasa satire dengan persentase 9%. Dengan demikian, persentase tertinggi dari gaya bahasa yang dipilih peserta didik kelas X MIA 6 adalah 58% yang menunjukkan tingginya penguasaan gaya bahasa hiperbola. Sementara itu, persentase gaya bahasa metafora, simile, personifikasi, dan hiperbola menunjukkan masih terbatasnya penguasaan peserta didik terhadap penggunaan gaya bahasa tersebut. Oleh karena itu, proses pembelajaran menulis puisi bebas membutuhkan inovasi dalam penyampaian materi gaya bahasa agar lebih dapat dikuasai dengan baik penggunaannya.

3. Pembahasan Deskripsi Karakteristik Gaya Bahasa Berdasarkan Tema Peserta Didik Kelas X MIA 6 di SMA Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2022-2023 dalam Menulis Puisi Bebas

Pembahasan mengenai deskripsi karakteristik gaya bahasa berdasarkan tema dalam menulis puisi bebas peserta didik kelas X MIA 6 dapat dilihat seperti pada Diagram 4.2 berikut.

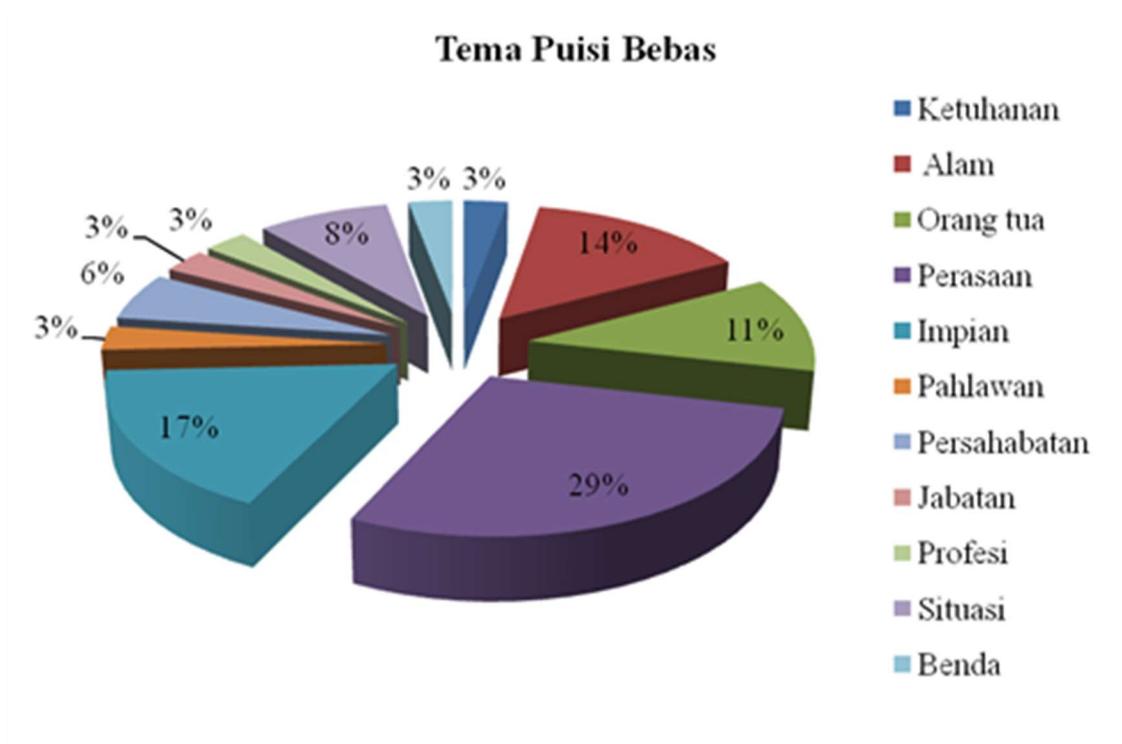


Diagram 4.2 Tema Puisi Bebas

Berdasarkan Diagram 4.2 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa persentase gaya bahasa berdasarkan tema yang paling tinggi adalah tema perasaan dengan persentase 29%. Kedua, tema impian dengan persentase 17%. Ketiga, tema alam dengan persentase 14%. Keempat, tema orang tua dengan persentase 11%. Kelima, tema situasi dengan persentase 8%. Keenam, tema persahabatan dengan persentase 6%. Ketujuh, tema pahlawan, jabatan, profesi, benda, dan ketuhanan dengan persentase masing-masing 3%. Perolehan tertinggi dari persentase tema perasaan sebesar 29% dapat mengindikasikan bahwa peserta didik pada kelas X MIA 6 lebih memilih untuk mengekspresikan perasaan yang dialami di usianya saat ini. Hal tersebut berkaitan juga dengan masa pubertas yang membutuhkan wadah untuk menyampaikan berbagai hal yang dialami. Melalui penulisan puisi bebas pada penelitian ini dapat menemukan tema yang lebih disukai oleh peserta didik dan tema yang jarang dipilih pada karyanya.

Sesuai dengan pembahasan dari ketiga rumusan masalah di atas, maka dapat dinyatakan bahwa kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini adalah ditemukannya lima gaya bahasa yang berbeda dengan ketetapan tujuh gaya bahasa dalam menulis puisi versi Altenbern. Selanjutnya, persamaan penggunaan gaya bahasa yang ditemukan adalah pada gaya bahasa simile, metafora, dan personifikasi. Perbedaannya ditemukan pada gaya bahasa yang tidak digunakan oleh peserta didik yaitu gaya bahasa perumpamaan epos, metonimi, sinekdoki, dan allegori. Gejala ideosinkresitasnya terdapat pada gaya bahasa satire dan hiperbola.

Kemudian, persentase gaya bahasa yang dominan dipilih peserta didik dalam menulis puisi bebas adalah gaya bahasa hiperbola yang diikuti oleh empat gaya bahasa lainnya dengan pemakaian yang terbatas. Gaya bahasa yang terbatas digunakan oleh peserta didik tersebut adalah simile, metafora, personifikasi, dan satire. Di samping itu, karakteristik tema pilihan utama dari peserta didik adalah tema perasaan yang merefleksikan keadaan maupun pengalaman yang dirasakannya saat ini. Walaupun demikian, karakteristik tema yang lain muncul secara terbatas dengan pilihan tema ketuhanan, alam, orang tua, impian, pahlawan,

persahabatan, jabatan, profesi, situasi, dan benda sehingga karakteristik temanya menjadi lebih beragam dan ekspresif.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan dari penelitian analisis gaya bahasa dalam menulis puisi bebas peserta didik kelas X MIA 6 di SMA Negeri 4 Padangsidimpuan dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Klasifikasi gaya bahasa muncul sebanyak 92 data penggunaannya dalam menulis puisi bebas. Penggunaan gaya bahasa simile muncul sebanyak 11 data. Metafora muncul sebanyak 12 data. Personifikasi muncul sebanyak 8 data. Satire muncul sebanyak 8 data. Terakhir hiperbola muncul sebanyak 55 data.
2. Gaya bahasa yang dominan yang muncul pada puisi bebas peserta didik kelas X MIA 6 adalah gaya bahasa hiperbola, yang digunakan oleh 21 peserta didik sebanyak 55 data dengan persentase 58%.
3. Karakteristik gaya bahasa berdasarkan tema pada puisi bebas peserta didik kelas X MIA 6 terdiri dari 11 tema, dengan tema favorit adalah tema perasaan yang muncul sebanyak 10 judul dengan persentase 29%. Dengan demikian, pilihan tema perasaan merupakan tema yang dapat mewakili keadaan dari peserta didik di usianya yang sekarang. Usia yang berada pada masa pubertas yang menimbulkan adanya gejolak perasaan yang beragam dalam menghadapi situasi remajanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Altenbern. 2009. *Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Azis, M. 2022. Pembelajaran Menulis Puisi Berorientasi pada Gaya Bahasa Personifikasi dengan Menggunakan Metode Sugesti-Imajinasi pada Peserta Didik Kelas X. *Wistara*, 5(1). Retrieved from <https://journal.unpas.ac.id> diakses pada Kamis, 2 Februari 2023 pukul 13. 51 WIB.
- Dewi, Risna Fitria, dkk. 2020. Penggunaan Gaya Bahasa pada Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasirkuda. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 3(2). Retrieved from <https://jurnal.unsur.ac.id> diakses pada Kamis, 2 Februari 2023 pukul 13.26 WIB.
- Hasanah, Dian Uswatun, dkk. 2019. Analisis Penggunaan Gaya Bahasa pada Puisi-Puisi Karya Fadli Zon. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1). Retrieved from <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara> diakses pada Kamis, 2 Februari 2023 pukul 13.17 WIB.
- Henilia, Henilia. 2022. Analisis Penggunaan Gaya Bahasa dalam Sebuah Puisi. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol*, 5(1). Retrieved from <https://jurnal.polgan.ac.id> diakses pada Kamis, 2 Februari 2023 pukul 13.43 WIB.
- Rachmadani. 2017. *Analisis Penggunaan gaya Bahasa pada Puisi Karya Siswa SMA di Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sahrang, Lisa Syari, dkk. 2021. Pengaruh Penguasaan Diksi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bugis Siswa Kelas X IPA II SMA Negeri 9 Wajo. *Jurnal Bahasa dan Sastra Daerah Serta Pembelajarannya*, 2(2). Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id> diakses pada Kamis, 2 Februari 2023 pukul 13.33 WIB.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Grundhawaca.